

TARI MENDULANG EMAS DALAM BENTUK AUDIO VISUAL MELALUI APLIKASI YOUTUBE UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS

Aulia Miranda^{1*}, Dilinar Adlin²

¹⁻²Program Studi Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author

AuliaMiranda@gmail.com

How to cite: Aulia Miranda^{*}, Dilinar Adlin. (2024). Tari Mendulang Emas dalam Bentuk Audio Visual Melalui Aplikasi Youtube untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, Vol 13(2): 270-278

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan dalam pengemasan materi pembelajaran Tari Mendulang Emas dalam bentuk audio visual untuk Siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengemasan dari Tjiptono (2010:106) Pengemasan merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah atau pembungkusan suatu produk. Pengemasan tari Mendulang emas pada analisis data menggunakan instrumen validasi materi dan validasi media yang dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli media untuk menilai kelayakan produk. Hasil dari uji kelayakan ahli materi mendapatkan skor 5 dan hasil uji kelayakan ahli media mendapatkan skor 4,43 maka dapat disimpulkan berdasarkan teknik analisis data yang ditunjukkan bahwa skor hasil uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media tersebut masuk dalam kategori kualitas sangat baik. Penelitian ini menghasilkan produk pembelajaran tari Mendulang Emas dalam bentuk audio visual melalui aplikasi Youtube yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tari bagi Sekolah Menengah Atas lainnya untuk kebutuhan bahan ajar guru. Penilaian dari hasil validasi oleh dua validator bahwa materi tari Mendulang Emas dalam bentuk audio visual melalui aplikasi Youtube ini layak diuji cobakan kelengkapan untuk bahan ajar guru dalam pembelajaran tari bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas.

ABSTRACT

The study was intended to describe the stages in the packaging of golden dancing materials in visual audio for high school x students. The theory used in this study is the theory of packaging tjiptono (2010:106) packaging is a process that deals with the designing and shaping and packaging of a product. The packaging of the gold dance forms on data analysis USES materials validation instruments and media validation performed by the validator of materials experts and the validator of media experts to assess the worthiness of products. The results of the expert assessor's worthiness test score 5 and the results-worthy media expert scores a 4.43, can be deduced from the data analysis techniques indicated that the assessments made by the material expert and the media expert fall to the highest quality. The study produced a gold - study-studded product in visual audio form of dancing via a youtube app that can be used as a dancing medium for other high schools for teacher teaching needs. Assessments of validation by the two validators that gold minute dance materials in visual audio form through this youtube app deserve an immediate test of cocompetition for teacher teaching in high school x class.

KATA KUNCI

Pengemasan,
Media Audio
Visual, Tari
Mendulang
Emas, YouTube

KEYWORDS

Packaging,
Audio-Visual,
Dance
Mendulang of
Gold, YouTube

This is an open
access article
under the CC-
BY-SA license



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. Oleh karena itu, wacana tentang Pendidikan selalu menjadi sorotan publik. Melalui pendidikan, kepribadian peserta didik dibentuk dan disejajarkan dengan derajat kemanusiaan tertentu sebagai makhluk budaya. Ahmad Fujiyanto (2016:841) pada Jurnal Elektronik Pena Ilmiah vol 1 no 1 “Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga harus diakui oleh semua manusia, baik formal maupun informal”.

Dalam dunia kependidikan, terdapat proses belajar mengajar antara guru dan murid. Proses belajar adalah suatu proses dimana seseorang ingin belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke arah yang lebih baik. Melalui belajar seseorang dapat memperoleh kepemimpinan dan sikap yang baik. Dengan kata lain, proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang disebut belajar. Tentunya pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai. Mengutip pernyataan Suwaji (2014:2) Jurnal Seni Tari vol 3 no 1 “Pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyelenggarakan pelajaran pada umumnya atau dalam menyajikan materi pada khususnya”. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah, adalah menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan, wawasan, sikap, yang sesuai dengan tujuan dari Pendidikan. Selain itu tujuan dari Pendidikan, menjadikan peserta didik untuk lebih cerdas dan memiliki kehidupan kebangsaan serta membentuk manusia yang bertqwa, berakhlak mulia, berbekal ilmu dan kemampuan yang dasar akan kewajiban.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang terkenal kaya akan keanekaragaman budaya adalah Sumatera Utara. Ada Sembilan etnis yang terdapat di Sumatera Utara, salah satu di antaranya adalah etnis Mandailing Natal. Mandailing Natal adalah salah satu kabupaten yang berada di wilayah Sumatera Utara. Mandailing berasal dari nama sebuah kerajaan yang sudah ada jauh sebelum abad ke-12 yang terbentang dari daerah Padang Lawas hingga bagian selatan provinsi Sumatera Barat yang kini masuk dalam wilayah Tapanuli Bagian Selatan. Kabupaten Mandailing Natal dikenal sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi pertambangan baik berupa bahan galian seperti batu bara, emas, seng, timbal, dan tembaga, sehingga tergolong kedalam daerah yang peluang investasinya cukup baik. Mandailing Natal juga memiliki keanekaragam budaya yang cukup dikenal dan tersebar di Sumatera Utara.

Mata pencaharian di masyarakat Mandailing Natal pada umumnya adalah Bertani. Selain itu mata pencaharian lain yang sampai sekarang dilakukan adalah menambang emas. Mata pencaharian ini dilakukan karena daerah Mandailing Natal merupakan daerah yang memiliki kandungan mineral logam, khususnya emas dan perak. Mata pencaharian ini menggugah seorang seniman untuk mengolahnya menjadi sabagai tarian. Tari Mendulang Emas pertama kali muncul pada tahun 1944

di Tapanuli Selatan yang diciptakan oleh Pangeran Ritonga. Tari Mendulang Emas adalah tari yang menceritakan tentang bagaimana proses pekerjaan pendulang emas tersebut dilakukan mulai dari awal hingga akhirnya memperoleh butiran pasir dan emas. Tari ini ditarikan oleh perempuan, karena pekerjaan pendulang emas menunjukkan peran seorang anak dalam membantu perekonomian keluarga terutama memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Observasi yang dilakukan pada masyarakat di Mandailing Natal tepatnya di Kecamatan Kotanopan, Kelurahan Tamiang, Desa Tombang Bustak, dan Desa Usortolang, dan juga di Sekolah Menengah Atas yang ada di Mandailing Natal, seperti Sekolah SMA N 1 Kotanopan dan SMA N 1 Muara Sipongi, tari Mendulang Emas ini masih belum dikenal dengan baik oleh siswa – siswi dan muda – muda di Mandailing Natal. Pada umumnya masyarakat Mandailing Natal lebih banyak mengenal Tor – tor Naposo Nauli Bulung. Hal ini mencerminkan bahwa tari Mendulang Emas belum populer dikalangan muda – mudi tingkat Sekolah Menengah Atas. Tari Mendulang Emas akan dikemas sesuai dengan KD-3.1 yaitu memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam ragam gerak tradisi. Tarian tersebut akan ditayangkan dalam bentuk audio visual melalui aplikasi YouTube.

Mengutip pernyataan Syukriyanti Muchtar dalam jurnal sosial humainora (3015:181) “Pengemasan merupakan suatu wadah yang menempati suatu barang agar aman, menarik, mempunyai daya pikat dari seseorang yang ingin membeli produk”. Susetyarsi dalam jurnal STIE Semarang (2012:19) “Kemasan merupakan hal yang penting karena kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung terhadap produk, tetapi kemasan digunakan juga sebagai media promosi untuk melihat konsumen sehingga konsumen berkeputusan untuk melakukan pembelian produk yang bersangkutan. Pengemasan tarian ini menggunakan media audio visual melalui aplikasi Youtube. Selanjutnya pernyataan Hayati dan Harianto dalam jurnal Al hikmah: jurnal agama dan ilmu pengetahuan (2017:160) “media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tujuan belajar”. Media audio visual pendapat dari Purwono dalam jurnal tekologi pendidikan dan pembelajaran (2014:30), “audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektro untuk menyatukan pesan-pesan audio dan visual”.

Diharapkan instruktur tari dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran tari dengan lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan media pembelajaran ini. Aplikasi YouTube akan digunakan untuk menyebar luaskan hasil bundling media pembelajaran visual (Agie, 2019). Pendapat dari Faiqah dkk (2016:259), “YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagai video) yang populer di mana para pengguna dapat membuat, menonton dan berbagai klip video secara gratis”. Pendapat dari Prihantoro dkk dalam jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama (2021:177) “ YouTube

merupakan platform video media sosial yang dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja”. Topik ini akan dibahas karena penulis bermaksud untuk mengemas materi pembelajaran tari Mendulang Emas ke dalam media audio visual dan mengunggahnya ke YouTube untuk mempermudah proses belajar mengajar bagi guru maupun siswa.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehubungan dengan topik penelitian yaitu pengemasan materi pembelajaran tari Mendulang Emas melalui aplikasi Youtube di Sekolah Menengah Atas kelas X, dengan demikian penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Dalam proses perancangan pengemasan tari Mendulang Emas, diperlukan dasar dalam pengembangannya sebagai metode pelaksanaannya. Dalam hal ini metodologi yang digunakan *Research and Development* (R&D).

Sukmadinata (2012:164) Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu proses atau Langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan model ADDIE. Menurut Cheung (2016: 4) menyatakan bahwa ADDIE adalah model yang mudah untuk digunakan dan dapat diterapkan dalam kurikulum yang mengajarkan pengetahuan, keterampilan atau pun sikap. Menurut Branch (2009: 2), metode penelitian R&D memiliki 5 langkah, dikenal dengan pendekatan ADDIE yaitu singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengemasan Tari Mendulang Emas dalam Bentuk Audio Visual melalui aplikasi YouTube ini dilakukan melalui tiga tahapan yang terdiri dari tahapan rancangan, tahap produksi, dan tahap uji coba. Pada proses pembuatan pengemasan penulis menggunakan software Inshot untuk membuat desain, dengan pemilihan warna yang menarik juga suatu desain yang indah. Kemasan ini juga terdiri gambar sebagai pelengkap isi dan menambah daya Tarik siswa untuk menggunakan video pembelajaran Tari Mendulang Emas ini (Aryani, 2014).

Kemasan ini berisi penjabaran tahap pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu menganalisis konsep, teknik, dan prosedur pada tari tradisi. Adapun konsumen utama dalam pembuatan video pembelajaran tari Mendulang Emas ini adalah guru mata pelajaran Seni Budaya dan siswa Sekolah Menengah Atas. Penulis menggunakan Model ADDIE sebagai teori dasar, agar pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual (dapat terarah) diantaranya adalah (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*.

Analysis (Analisis)

a. Kebutuhan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengetahui kebutuhan pengguna dalam menggunakan kemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual. Pengguna yang dimaksud adalah guru, siswa, maupun masyarakat luas yang ingin mengetahui Tari Mendulang Emas secara luas. Pada guru dan siswa memerlukan kemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual sesuai dengan kebutuhan bahwa dalam proses belajar, siswa kurang menyempatkan diri untuk belajar atau latihan Tari Mendulang Emas dirumah karena keterbatasan produksi media maupun waktu untuk latihan.

Hal ini terjadi karena terbatasnya pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual. Sehingga perlu adanya pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual, agar siswa mampu menyerap ilmu tidak hanya dari guru semata, akan tetapi mampu berkolaborasi dengan media yang telah dikemas. Tidak hanya itu, dengan adanya pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual dapat membuka kacamata ataupun wawasan masyarakat luas bahwa Tari Mendulang Emas adalah milik masyarakat Mandailing Natal.

b. Perumusan Tujuan

Sebelum menarik sebuah tujuan, perlu adanya patokan agar tujuan tersebut memiliki behavior yang sesuai dengan perangkat kurikulum yaitu silabus. Berdasarkan silabus maka dapat ditarik Kompetensi dasar yaitu: KD 3.1 Memahami konsep, teknik, dan prosedur berbagai gerak tari tradisional. Untuk memperoleh tujuan pembelajarn perlu menyesuaikan 4 elemen diantaranya adalah Peserta/Siswa (*Audience*), Perilaku (*Behavior*), Kondisi (*Conditions*), Tingkatan (*Degree*). Dari gabungan 4 elemen dan penyesuaian Kompetensi Dasar pada silabus maka dapat diatrik 4 tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dalam pengemasan dapat tercapai. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tujuan Pembelajaran

No	Tujuan Pembelajaran dalam Pengemasan Audio Visual Tari Mendulang Emas
1	Siswa mampu memahami konsep tari tradisional (Tari Mendulang Emas)
2	Siswa dapat mendeskripsikan teknik gerak tari tradisional (Tari Mendulang Emas)
3	Siswa mampu mengklasifikasikan prosedur gerak tari tradisional (Tari Mendulang Emas)
4	Siswa dapat memperagakan gerak tari tradisional (Tari Mendulang Emas)

Design (Desain)

Tahap perancangan (*design*) dilakukan untuk memilih media dan format serta mengumpulkan referensi, dan membuat desain awal produk. Pemilihan format ini dilakukan untuk menentukan format yang akan digunakan dalam perancangan atau mendesain isi materi pembelajaran yang akan

Aulia Miranda¹, Dilinar Adlin². Tari Mendulang Emas dalam Bentuk Audio Visual Melalui Aplikasi Youtube untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas

dikembangkan. Penelitian membatasi materi yang akan dibahas yaitu materi mengenai memahami konsep, teknik, dan prosedur pada tari Mendulang Emas. Pengumpulan sumber referensi materi pembelajaran dari narasumber yang paham mengenai hal tersebut, referensi dari jurnal-jurnal dan sumber relevan terpercaya lainnya. Perancangan format dilakukan dengan menentukan apa saja yang akan menjadi konten dari produk yang akan dikembangkan seperti: produk yang didalamnya terdapat cover, capaian pembelajaran yang didalamnya mencakup (kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan video tari.

Development (Pengembangan)

Development adalah pengembangan yang dilakukan dalam tahap pengemasan yang dapat dilihat dari bentuk isi materi Tari Mendulang Emas dan pengembangan juga mencakup cara dalam mengemas Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual melalui aplikasi Youtube. Pemaparan *development* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Isi materi yang terdapat di dalam Audio Visual adalah Tari Mendulang Emas yang membahas tentang konsep, teknik, dan prosedur pada Tari Mendulang Emas.

Implementation (Implementasi)

a. Cara Penggunaan Video Tari Mendulang Emas dalam Pembelajaran

Penggunaan video melalui aplikasi Youtube tersebut harus sesuai dengan isi dari tujuan pembelajaran, guru juga harus mendemonstrasikan cara penggunaan dan menjelaskan secara jelas terlebih dahulu mengenai materi Tari Mendulang Emas secara langsung agar siswa paham dan mengerti. Pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual tidak hanya membantu siswa dalam mempermudah siswa untuk mengerti materi pembelajaran yaitu Tari Mendulang Emas, tetapi membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran Tari Mendulang Emas, sehingga pembelajaran secara langsung dapat efektif dilakukan didalam kelas.

b. Manfaat Video bagi Kalangan Umum

Pada pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual tidak hanya memiliki manfaat bagi guru dan juga siswa, akan tetapi bermanfaat ke pada kalangan masyarakat umum. Hal itu dapat terjadi ketika pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual dapat disebar luaskan sehingga menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat awam. Sejatinya media yang dikemas tersebut membawa hal yang positif bahwa Tari Mendulang Emas berasal dari daerah Mandailing Natal yang memiliki nilai kebudayaan khususnya dalam melestarikan kebudayaan Mandailing Natal, memperkenalkan tari yang berasal dari Mandailing Natal yang menjadi ciri dari daerah Mandailing Natal.

Evaluation (Evaluasi)

Tahap akhir dari pengemasan adalah evaluasi yang memberikan masukan kepada pengemas, agar pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual ini layak digunakan dan mampu menjadi media yang berguna dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari. Evaluasi salah satu bentuk proses dalam menentukan nilai, sehingga perlu adanya penilaian yang tepat agar pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual cocok untuk digunakan dalam proses belajar. Dari hal ini perlu adanya tindakan seperti menilai, merevisi hingga ketahap akhir produk agar pengemasan tersebut memberikan solusi yang tepat dan mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

Validasi

Dari sisi validasi ahli media materi tari Mendulang Emas ini sudah sangat baik dan materi yang disampaikan lengkap disertai gambar yang juga memperjelas serta menjadi daya tarik bagi siswa, namun beberapa materi terdapat kritik dan juga saran guna menyempurnakan isi kemasan materi tari Mendulang Emas. Dari sisi validasi ahli media video pembelajaran ini mendapatkan hasil baik pada setiap desainnya. Pada awal validasi desain yang diberi warna dengan warna – warna yang kontras, namun sesuai dengan revisi ahli media yaitu warna desain agar sedikit diredupkan, dan desain lebih ditingkatkan Kembali. Setelah melakukan revisi maka hasil dari validasi ahli media yaitu baik dan layak digunakan sesuai dengan saran ahli media.

Tari Mendulang Emas ini merupakan tari kreasi setempat di Mandailing Natal yang kemudian sengaja dikemas dalam bentuk media audio visual melalui aplikasi YouTube sebagai bahan ajar guna mempermudah guru Seni Budaya dalam memahami materi tari Mendulang Emas. Materi ini diperuntukkan siswa Sekolah Menengah Atas untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dalam mempelajari tari Mendulang Emas secara spesifik. Materi Tari Mendulang Emas ini merupakan tarian yang menjadi dasar dalam pembelajaran, sehingga video pembelajaran ini bermanfaat dalam proses pembelajaran seni budaya disekolah.

Melakukan pemilihan penari, adalah hal terpenting dalam proses mengemas sebuah tari. Persiapan penari latihan sebelum melaksanakan proses pembuatan video, guna mengoptimalkan hasil akhir yang dapat dilihat dari teknik gerak maupun keseluruhan penampilan. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber pada tanggal 25 Agustus 2023.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengemasan media pembelajaran tari Mendulang Emas dalam bentuk audio visual sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 pada KD 3.1, yakni konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak tari.
2. Hasil penelitian ini memperoleh materi pembelajaran Tari Mendulang Emas yang dikemas ke dalam bentuk media pembelajaran audio visual.
3. Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual dapat diimplementasikan untuk kelas X Sekolah menengah atas hal ini dapat mendongkrak keterbatasan siswa sering latihan.
4. Pengemasan Tari Mendulang Emas dalam bentuk Audio Visual melalui aplikasi Youtube, dapat menjadikan metode yang sangat efektif dalam mengajarkan dan mempromosikan warisan budaya lokal kepada siswa di Sekolah Menengah Atas.
5. Hasil penelitian validasi kelayakan pembelajaran tari Mendulang Emas dalam bentuk audio visual melalui aplikasi Youtube untuk siswa kelas X sekolah menengah atas dari ahli materi mendapatkan skor 5 dan dari ahli media mendapatkan skor 4,43 hasil dari kedua uji validasi ahli materi dan ahli media mendapatkan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agie, H. (2019). *Respon Terhadap Merk Krena Pengaruh Kegangguhan Penayangan Iklan Di YouTube*. Surabaya: Jakat Media Publishing.
- Aryani, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran seni Tari Pada Siswa SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), 1-8.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer Science Business Media.
- Cheung, L. (2016). Using the ADDIE model of instructional design to teach chest radiograph interpretation. *Journal of Biomedical Education*, 2016(1), 9502572.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259-272.
- Fujiyanto, Ahmad., Jayadinata, Asep K., dan Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah 1* (1), 841-850.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di sman 1 bangkinang kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Prihantoro, N. P., Larasati, S., & Fajrussalam, H. (2021). Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 21(2), 173-180.

- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2), 142050.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susetyarsi, T. (2012). Kemasan produk ditinjau dari bahan kemasan, bentuk kemasan dan pelabelan pada kemasan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian pada produk minuman mizone di kota semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4, 132997.
- Suwaji. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Kreasi Tari Di Kelas 8H SMP Negeri 1 Taman Melalui Metode Drill. *Jurnal Seni Tari: Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Syukrianti, M. (2015). Pengemasan Suatu Wadah yang Menempati Suatu Barang Agar Aman Menarik Mempunyai Daya Pikat Dari Seseorang Yang Ingin Membeli Produk. *Jurnal Sosial Humainora*, 8(2), 181-191.